



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 19 Juli 2021

Halaman: 9

VARIAN DELTA MEREBAB, WARGA HARUS WASPADA

Salat Ied di Rumah,

Hewan Kurban Dipotong di RPH

YOGYA (MERAPI) - Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Kota Yogyakarta mengingatkan masyarakat mematuhi seluruh aturan PPKM Darurat termasuk saat ibadah Idul Adha karena perkembangan varian Delta yang menyebabkan kasus mengalami peningkatan signifikan sepanjang Juli.

"Sudah ada pernyataan dari Gubernur DIY bahwa jenis virus yang berkembang di Yogyakarta saat ini adalah varian Delta yang tingkat sebarannya lebih cepat dan mudah," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (18/7).

Di Kota Yogyakarta, kecepatan peningkatan kasus COVID-19 mengalami kenaikan 10 kali lipat sepanjang Juli jika dibanding bulan sebelumnya. Rata-

rata kenaikan kasus di Yogyakarta setiap hari sekitar 10-30 kasus tetapi pada Juli bisa mencapai 300-400 kasus per hari.

Dengan kondisi tersebut, lanjut Heroe, maka masyarakat kembali diingatkan untuk mematuhi dan disiplin menjalankan protokol kesehatan 5M termasuk aturan PPKM Darurat selama pelaksanaan ibadah Idul Adha.

Berbagai ketentuan pelaksanaan ibadah Idul Adha pun sudah diatur oleh Pemerintah Kota Yogyakarta mulai dari larangan melakukan takbir keliling tetapi masih diperbolehkan menggelar takbir secara virtual dengan jumlah orang terbatas.

Pelaksanaan Shalat Idul Adha pun diminta dilakukan di rumah bersama keluarga dan melarang penyelenggaraan shalat di masjid, lapangan atau

fasilitas umum lainnya.

Penyembelihan hewan kurban pun disarankan dilakukan di Rumah Pemotongan Hewan Giwang atau jika dilakukan secara mandiri oleh masyarakat maka harus menyampaikan pemberitahuan ke Dinas Pertanian dan Pangan. "Pembagian daging kurban yang biasanya melibatkan banyak orang perlu dihindari. Daging lebih baik diantar langsung ke rumah penerima," katanya seperti dilansir Antara.

Perkembangan varian Delta, lanjut Heroe, hanya bisa diatasi dengan mengurangi terjadinya interaksi antarwarga, meniadakan kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan. "Saran di rumah lebih baik, semata-mata ditujukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus," katanya.

Heroe yang juga menjabat Wakil Wali

Kota Yogyakarta pun berharap ibadah Idul Adha dapat dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan kedisiplinan menjalankan protokol kesehatan agar penularan bisa dicegah.

"Satgas gabungan di tiap kecamatan masih terus mengupayakan agar semua menaati ketentuan PPKM Darurat. Saya mengucapkan terima kasih karena sudah banyak masyarakat dan masjid yang melaporkan tidak menggelar Shalat Idul Adha. Mudah-mudahan upaya ini membuahkan hasil," katanya.

Di Wates, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, mengimbau masyarakat setempat untuk mematuhi protokol kesehatan dan meningkatkan kewaspadaan dengan munculnya COVID-19 varian delta yang mulai menyebar di DIY.

"Varian delta ini penularannya lebih

cepat dibandingkan sebelumnya, namun tidak ada perbedaan dalam pencegahan dan pengobatan bagi pasien yang terpapar varian tersebut," kata Kepala Dinas Kesehatan Kulon Progo Sri Budi Utami di Kulon Progo, Minggu.

Menurut dia, langkah antisipasi yang bisa dilakukan menerapkan protokol kesehatan (prokes) lebih ketat lagi dari menjaga stamina serta daya tahan tubuh dengan melaksanakan gerakan masyarakat hidup sehat (germas), serta membatasi kontak dengan orang lain.

Ia mengimbau kepada masyarakat tetap tenang dan meningkatkan kewaspadaan adanya varian delta ini.

"Kami hanya berpesan kalau ada yang sakit jangan beraktivitas di luar rumah. Lebih baik istirahat di rumah saja agar tidak menularkan ke orang lain," kata Sri Budi.

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

..... Ditunggapi

..... Diketahui

..... Pers

(*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005